

PENGARUH PENERAPAN MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KLIRONG

Oleh : Nurul Fauziah, Khabib Sholeh, Joko Purwanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: nurul090595@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) pengaruh penerapan media film pendek terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong; (2) pengaruh penerapan media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong; (3) perbandingan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong yang diajar dengan media film pendek dan yang diajar dengan media berbasis cetakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat setelah mendapat perlakuan dengan media film pendek. Siswa lebih aktif dalam belajar yang ditunjukkan dengan aktivitas memperhatikan pembelajaran meningkat sebesar 16,37%, bertanya dan menanggapi meningkat sebesar 11,96%, mengerjakan tugas meningkat sebesar 17,56%, dan sikap dalam pembelajaran meningkat sebesar 1,34%. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan uji t dua pihak pada signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = -9,461$, nilai $t_{tabel} = 1,70$ dan $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$. Dengan demikian, pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan media film pendek terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Kemudian, perhitungan uji statistik menggunakan *Independent Samples Test* diperoleh $t_{hitung} = -3,154$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (3,154) > t_{tabel} (1,70)$ atau $t_{hitung} (-3,154) < -t_{tabel} (-1,70)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbandingan kemampuan menulis naskah drama siswa yang diajar dengan media film pendek lebih baik daripada kemampuan menulis siswa yang diajar dengan media berbasis cetakan.

Kata Kunci: media film pendek, aktivitas belajar siswa, kemampuan menulis drama

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 2008: 3). Menulis merupakan aktivitas menuangkan ide secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks (Sukirno, 2016: 3).

Menulis dapat dijadikan sarana untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran seseorang karena tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaannya secara lisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis haruslah diterapkan pada masing-masing individu sejak dini. Semakin terampil seseorang dalam memainkan kata-katanya dalam tulisan, semakin luas wawasannya.

Keterampilan menulis sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan memiliki keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu mengembangkan gagasan serta pemikirannya ke dalam bentuk tulisan atau karya sastra, baik fiksi maupun nonfiksi. Karya sastra fiksi merupakan karya yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang, misalnya novel, cerpen, drama, legenda, dongeng, fabel, dan lain-lain. Salah satu karya sastra fiksi yang diajarkan kepada siswa di sekolah adalah menulis naskah drama. Hal itu dilakukan agar siswa mampu memanfaatkannya untuk mengekspresikan diri dengan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa dan menghidupkan imajinasi yang tepat dalam sebuah cerita. Menurut Sholeh dan Meirani (2017: 183) pembelajaran sastra sampai sekarang tetap bertahan di kurikulum di sekolah. Hal ini mengingat nilai dalam pembelajaran sastra dianggap mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan menulis naskah drama perlu diajarkan di sekolah mengingat banyak manfaat yang dapat diambil setelah mempelajarinya.

Namun, pada kenyataannya kegiatan menulis naskah drama di sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan dengan optimal. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI SMA Negeri 1 Klirong dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama dapat dikatakan masih kurang. Siswa masih mengalami beberapa kendala ketika diminta menyusun naskah drama. Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain: siswa mengalami kesulitan dalam memilih atau menentukan tema, menuangkan imajinasinya ke dalam sebuah tulisan, dan menyusun kalimat. Selain itu, guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Dari berbagai masalah tersebut, perlu diadakan upaya perbaikan, salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran

yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis naskah drama adalah dengan media film pendek. Film pendek merupakan primadona bagi para pembuat film independen. Selain dapat diraih dengan biaya yang relatif lebih murah dari film cerita panjang, film pendek juga memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa (Cahyono, 2009). Selain itu, menurut Arsyad (2014: 50) media film mampu mendorong dan meningkatkan motivasi karena ada nilai-nilai positif yang bisa dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pembahasan para siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh penerapan media film pendek terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong; (2) pengaruh penerapan media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong; (3) perbandingan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong yang diajar dengan media film pendek dan yang diajar dengan media berbasis cetakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 yang berjumlah 28 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 2 yang berjumlah 28 siswa sebagai kelompok kontrol. Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes. Uji validitas menggunakan *Product Moment* sedangkan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk normalitas dan *Barlett* untuk homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Media Film Pendek terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama pada kelompok eksperimen yang belum

mendapat perlakuan menggunakan media film pendek masih rendah dibandingkan yang sudah mendapatkan perlakuan menggunakan media film pendek. Berdasarkan tabel 4 terdapat perubahan yang positif terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, dari sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media film pendek. Aktivitas belajar siswa dalam menulis naskah drama dapat dilihat dari empat aspek, yaitu memperhatikan pembelajaran, bertanya dan menanggapi dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas, dan sikap dalam pembelajaran.

Tabel 4.
Hasil Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek Siswa	Pra eksperimen		Pasca eksperimen		Selisih (%)
		Skala	%	Skala	%	
1	Memperhatikan pembelajaran	1	59,82	3	76,19	16,37
2	Bertanya dan menanggapi dalam proses pembelajaran	2	63,75	3	75,71	11,96
3	Mengerjakan tugas	2	62,50	3	80,06	17,56
4	Sikap dalam pembelajaran	2	65,18	3	66,52	1,34

Keterangan:

Skala 1 (45% - 55%) : Sangat Tidak Setuju

Skala 2 (56% - 65%) : Tidak Setuju

Skala 3 (66% - 80%) : Setuju

Skala 4 (81% - 100%): Sangat Setuju

Ketiga aspek aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan pada satu aspek yakni sikap dalam pembelajaran tetap mengalami peningkatan, yakni sebesar 1,34% walaupun tidak signifikan.

2. Pengaruh Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Eksperimen

Penerapan film pendek berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Hal tersebut terbukti dengan uji statistik untuk menguji pengaruh penerapan media film pendek terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong. Berikut pengujian hipotesis 2 dengan menggunakan uji-t dua pihak.

Hasil Uji Hipotesis 2
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Prates_Ekspe- rimen - Pascates_Eks- perimen	-6.60714	3.69524	.69833	-8.04001	-5.17428	-9.461	27	.000

Dari tabel di atas didapat nilai t_{hitung} adalah -9,461. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70 dan *Sig.* sebesar (0,000) < α (0,05). Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni t_{hitung} (9.461) > t_{tabel} (1,70) atau t_{hitung} (-9.461) < $-t_{tabel}$ (-1,70) sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Nilai *Sig.* < α atau t_{hitung} > t_{tabel} atau t_{hitung} < $-t_{tabel}$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti media film pendek berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.

3. Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa yang Diajar Menggunakan Media Film Pendek Lebih Baik daripada Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa yang Tidak Diajar Menggunakan Media Berbasis Cetakan

Nilai siswa yang diajar dengan media film pendek lebih baik daripada siswa yang diajar dengan media berbasis cetakan. Hal tersebut terbukti dengan uji statistik yang menguji perbandingan media film pendek dan media berbasis cetakan terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Klirong. Berikut hasil uji statistik menggunakan *Independent Samples Test*.

Hasil Uji Hipotesis 3
Pascates Kelompok Kontrol dan Pascates Kelompok Eksperimen
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai Equal variances assumed	3.719	.059	-3.154	54	.003	-4.00000	1.26825	-6.54269	-1.45731	
Equal variances not assumed			-3.154	47.849	.003	-4.00000	1.26825	-6.55020	-1.44980	

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai $t_{hitung} -3,154$. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70 dan sig (0,000) < α (0,05). Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (3,154) > t_{tabel} (1,70)$ atau $t_{hitung} (-3,154) < -t_{tabel} (-1,70)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Nilai sig < α atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah kemampuan menulis naskah drama siswa yang diajar dengan media film pendek lebih baik daripada siswa yang diajar dengan media berbasis cetakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat setelah mendapat perlakuan dengan media film pendek. Siswa lebih aktif dalam belajar yang ditunjukkan dengan aktivitas memperhatikan pembelajaran meningkat sebesar 16,37%, bertanya dan menanggapi meningkat sebesar 11,96%, mengerjakan tugas meningkat sebesar 17,56%, dan sikap dalam pembelajaran meningkat sebesar 1,34%. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan uji t dua pihak pada signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = -9,461$, nilai $t_{tabel} = 1,70$ dan Sig. (0,000) < α (0,05). Dengan demikian, pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan media film pendek terhadap

kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Kemudian, perhitungan uji statistik menggunakan *Independent Samples Test* diperoleh $t_{hitung} = -3,154$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (3,154) > t_{tabel} (1,70)$ atau $t_{hitung} (-3,154) < -t_{tabel} (-1,70)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbandingan kemampuan menulis naskah drama siswa yang diajar dengan media film pendek lebih baik daripada kemampuan menulis siswa yang diajar dengan media berbasis cetakan.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran anatara lain: (1) guru perlu memperhatikan adanya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan dirasa tepat sebagai sebuah alternatif dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik, senang, dan menumbuhkan mental dalam menulis naskah drama, (2) Siswa hendaknya lebih aktif, berani mengungkapkan ide yang ada dalam pikirannya dan tidak mudah menyerah ketika menulis naskah drama, (3) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian yang berkaitan dengan media film pendek atau berkaitan dengan kemampuan menulis naskah drama.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Cahyono, Edi. 2009. "Sekilas Tentang Film Pendek".
<http://filmpelajar.com/tutorial/sekilas-tentang-film-pendek>
(diunduh pada hari Rabu, tanggal 15 Maret 2017)
- Sholeh, Khabib & Dita Anggun Meirani. 2017. "*Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK*". Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.